

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang mempunyai berbagai macam budaya, seperti kesenian salah satu contohnya yaitu tarian tradisional. Dalam karya ilmiah jenis penelitian yang berjudul pengembangan ensiklopedia digital tari daerah Jawa, menuturkan bahwa tari tradisional merupakan salah satu warisan budaya atau kesenian yang harus dilestarikan, namun saat ini justru tari tradisional mulai diabaikan bahkan dilupakan generasi muda (Wahyudi, 2015 hal 2). Seni merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan. Menurut Ki Hajar Dewantara selaku tokoh pendidikan nasional, beliau menuturkan bahwa Seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan perasaan manusia lain untuk menikmati karya seni tersebut (Tocharman, 2006 hal.3). Dapat disimpulkan bahwa seni merupakan sesuatu yang indah dan menyenangkan. Bahkan seni dapat mengubah perasaan manusia yang tadinya sedih menjadi senang. Jadi, kehadiran seni dapat membuat kehidupan menjadi lebih berwarna. Dalam karya ilmiah Sekarningsih dan Rohayani (2006:4), mungkin jika tidak ada seni kehidupan akan terasa hambar, demikian seni memiliki peranan yang penting bagi kehidupan manusia.

Seni merupakan bagian dari kebudayaan. Dalam konteks Kebudayaan, manusia yang baik adalah manusia yang paham akan kebudayaannya, artinya tanpa mengenal budaya sendiri maka manusia tidak akan berbudaya adat, aturan, norma yang berlaku di aturan sendiri, akibatnya mereka akan menjadi orang asing di daerahnya sendiri. Salah satu pelestarian budaya yaitu melalui pendidikan.

Pelajaran Seni Budaya diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman estetik pada siswa dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi dan berprestasi. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain, hasil dari pembelajaran Siswa dibentuk agar mampu mengembangkan bakat

dan kreativitasnya sesuai dengan pilihan dengan potensi diri yang dimiliki para siswa. seni tari pada umumnya jarang diajarkan di SD. Menurut Sekarningsih dan Rohayani (2006 hal 4), seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia. Syafii dan Djatmiko (2003,hal 8), menuturkan bahwa tari adalah gerak indah oleh anggota tubuh manusia yang mempunyai maksud dan sesuai dengan iringan musik pengiring. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seni tari merupakan gerakan indah yang merupakan ungkapan perasaan manusia dan memiliki maksud tertentu. Menari juga merupakan salah satu sarana hiburan yang dapat menimbulkan perasaan senang terhadap para apresiator.

Seni tari di Indonesia telah menjadi bagian dari kebudayaan, sehingga masing-masing daerah di Indonesia memiliki tarian tradisional yang khas. Untuk menjaga kelestarian tari tradisional perlu diadakan penanaman rasa cinta terhadap tarian tradisional dan regenerasi pelestarian tari tradisional tersebut kepada anak-anak Indonesia khususnya anak usia SD. Mengajarkan seni tari pada siswa SD tentu memerlukan guru yang memiliki keahlian yang baik dan pembelajaran seni yang menarik salah satunya dengan media. Maka dari itu peneliti membuat sebuah media pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2018 pada tema 7 sub tema 2 yaitu mata pelajaran SBdP dengan KD 3.3 mengetahui gerak tari kreasi daerah dan 4.3 memperagakan tari kreasi daerah.

Menurut Nuritta (2018, hal 15), media mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir siswa, media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik, terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan informasi. Oleh karena itu, media bisa dijadikan senjata utama seorang guru untuk penyampaian informasi dalam proses pembelajaran. Namun, dengan kurangnya penggunaan media berdampak pada lebih banyaknya penggunaan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran sehingga perhatian peserta didik tidak terpusat pada pemberian materi yang dilakukan oleh guru yang membuat siswa bosan dan jenuh dan menjadikan sebuah pembelajaran sebagai hafalan dan teori saja. Media sangatlah penting untuk

menyesuaikan dengan tahap perkembangan siswa untuk memahami suatu konsep yang sedang dibelajarkan. Terdapat banyak mata pelajaran di bidang pendidikan salah satunya adalah mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Penggunaan media kartu kuartet dalam materi asam basa, penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pembelajaran, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dengan lisan. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman siswa, penggunaan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan efektivitas, efisiensi media, kualitas media, sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa, dan kemampuan guru dalam mengoperasikan Esti dan Sukanti (2012 hal, 2).

Berdasarkan wawancara terhadap guru kelas IV Sekolah dasar didapatkan informasi bahwa dalam ketersediaan media pembelajaran SBdP masih kurang, kalaupun ada medianya berupa video dan juga gambar biasa. Namun, beberapa materi SBdP kebanyakan media gambar dan sering sekali yang dibelajarkan adalah Seni Rupa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya

1. Bagaimana rancang bangun media Dance Card di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana uji kelayakan media Dance Card di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap media Card Dance di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui rancangan bangun media Card Dance di Sekolah Dasar
- b. Untuk mengetahui kelayakan hasil uji media Card Dance di Sekolah Dasar

- c. Untuk Mengetahui respon guru dan siswa terhadap Media Card Dance dalam pembelajaran SBdP di Kelas IV Sekolah Dasar?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penerapan Media Card Dance Manfaat adalah:

A. Bagi Siswa

Memperoleh pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuannya pada materi SBdP seni tari di pembelajaran Keberagaman Budaya.

B. Bagi Guru

Memperoleh pengetahuan tentang Media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan untuk mengajar di kelas.

C. Bagi peneliti

Melatih keterampilan mengajar dan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru.

D. Bagi Sekolah

Menambah variasi Media Card Dance khususnya dalam mata pelajaran dalam materi Seni Tari.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penyusunan skripsi, penulis memaparkan laporan hasil penelitiannya dalam 5 BAB dengan ketentuan sebagai berikut BAB I Pendahuluan, pada Bab I ini terdapat beberapa poin yang menjadi pendahuluan dalam menyusun laporan hasil penelitian. Seperti terdapat pada poin yang pertama yaitu latar belakang masalah kemudian yang kedua rumusan masalah penelitian yang merumuskan permasalahan yang berdasarkan latar belakang penelitian, kemudian poin selanjutnya adalah tujuan penelitian, tujuan penelitian yaitu menjabarkan tujuan dari peneliti untuk melakukan penelitian tersebut, dan manfaat penelitian. Peneliti memaparkan manfaat dari penelitian yang telah

dilakukannya, dan poin terakhir di BAB I yaitu struktur organisasi skripsi yang menjelaskan struktur dari penyusunan laporan hasil penelitian/skripsi. BAB II Kajian Pustaka, dalam Bab II peneliti memaparkan teori yang mendukung penelitiannya. BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini penulis memaparkan desain penelitian yang digunakan dengan alasan pemilihan desain tersebut, kemudian terdapat prosedur penelitian yang memaparkan secara jelas dari langkah-langkah penelitian. Kemudian terdapat partisipan penelitian yang menguraikan populasi dari penelitiannya dan teknik pengambilan sampel penelitian, dan sampel penelitian dengan identifikasinya. Kemudian terdapat teknik analisis data yang secara khusus disampaikan jelas analisis dari data yang dimiliki untuk memperoleh suatu kesimpulan/hasil temuan. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini peneliti menuliskan temuan penelitian yang penyampaian hasil pengolahan data yang dapat berbentuk tabel, grafik atau deskriptif serta menyertai tampilan tersebut dengan ringkasan penjelasan sehingga temuan tersebut lebih bermakna. Serta pada Bab ini pula penulis menuliskan pembahasan yang di dalamnya terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan seperti (1) melihat kembali pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dan (2) melakukan pengaitan hasil temuan dengan kajian pustaka relevan yang telah ditulis sebelumnya.